

THE USE OF SOCIAL MEDIA AND STUDY HABIT STUDENT AT SMK NEGERI 1 UJUNGBATU

Tisa Oktaviani¹, Tri Umari², Raja Arlizon³
¹tisaoktaviani19@gmail.com , ²triumari2@gmail.com , ³rajaarlizon59@gmail.com
¹085272192260, ²08126858328, ³08127653325

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : *Data Statistics Kominfo on 2016 shows that internet usage most by individual that is for open site social media as much as 73 , 3 %. Based on the phenomenon And also several of them have been captured acces the social media where the learning process. Based on phenomenon the researchers interested for do research with the title of " Use of Social Media and Habit Learn Student ". The purpose this research are : 1) to know the using social media among students, 2) to know the learning habits from students in using social media. The type quantitative descriptive. Population in the research were are students of social media users. Sample with random sampling technique are 82 samples. And the instrument in this research is questioner with likert scale. The result from this research showing that the highest duration of social media usage is 4-5 hours everyday. The most common type social media is facebook. The highest social media usage activity is for entertainment. The result of research showed a third of students whose using social media still concentrate or focusing during lesson. Based on results research recommended to the BK teacher in order to be able guide students for wise in using social media . Next to person old expected could give supervision to her children in using social media. And to social media users are expected more utilizing social media as needs cognitive or information of a nature positive .*

Key Words : *Social Media, Study Habit*

PENGUNAAN MEDIA SAOSIAL DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 UJUNGBATU

Tisa Oktaviani¹, Tri Umari², Raja Arlizon³
¹tisaoktaviani19@gmail.com , ²triumari2@gmail.com , ³rajaarlizon59@gmail.com
¹085272192260, ²08126858328, ³08127653325

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Data statistic Kominfo pada tahun 2016 menunjukkan bahwa penggunaan internet terbanyak oleh individu yaitu untuk membuka situs jejaring social sebanyak 73,3%. Berdasarkan fenomena dilapangan tidak jarang pula ditemukan siswa yang mengakses media social saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Sosial dan Kebiasaan Belajar Siswa” yang bertujuan untuk : 1) mengetahui penggunaan media social dikalangan siswa; 2) mengetahui kebiasaan belajar siswa pengguna media social. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Dengan populasi seluruh siswa pengguna media social di SMKN 1 Ujungbatu sebanyak 274 siswa. Sampel diambil dengan teknik *random sampling* yaitu sebanyak 82 sampel. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan durasi penggunaan media social tertinggi yaitu pada jangka waktu 4-5 jam per hari, jenis media social yang paling sering digunakan yaitu facebook, dan aktivitas penggunaan media social tertinggi yaitu untuk hiburan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepertiga dari keseluruhan siswa masih memiliki konsentrasi belajar yang berada pada kategori baik, kemudian seperempat dari keseluruhan siswa masih berada pada kategori baik dalam mengerjakan tugas, selanjutnya hanya seperlima dari keseluruhan siswa yang masih memiliki kebiasaan membaca dan membuat catatan yang berada pada kategori baik, dan sangat sedikit sekali siswa yang memiliki kebiasaan mengulangi pelajaran yang berada pada kategori baik yaitu hanya sekitar 1 banding 10 siswa.

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar, Media Sosial

PENDAHULUAN

Penggunaan internet di Indonesia berkembang sangat pesat. Dikutip dari Tekno Liputan6.com, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) merilis hasil survey yang diterbitkan pada oktober 2016 diketahui jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 132,7 juta orang. Dibandingkan dengan survey terakhir yang digelar APJII pada 2014, jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Yang mana pada masa itu pengguna internet di Indonesia masih 88,1 juta orang.

Selain angka pengguna internet Indonesia 2016 yang mencapai 132,7 juta, data lain yang diungkap oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam hasil surveinya adalah tiga (3) media sosial yang paling banyak dikunjungi. Menurut survei tersebut, Facebook berada di posisi pertama sebagai media sosial yang paling banyak menyedot pengguna internet Indonesia, dengan 71,6 juta pengguna (54 persen). Kemudian di tempat kedua, media sosial untuk berbagi foto dan video pendek Instagram berhasil merebut hati para pengguna internet Indonesia dengan jumlah pengguna mencapai 19,9 juta (15 persen). Media sosial berikutnya yang paling banyak dikunjungi pengguna internet Indonesia adalah YouTube. Layanan berbagi video tersebut mengantongi 14,5 juta (11 persen).

Waktu rata-rata yang dihabiskan setiap individu untuk menggunakan media sosial semakin meningkat dari tahun ke tahun. Data statistik Kominfo mengenai aktivitas menggunakan internet oleh individu pada tahun 2016 menunjukkan bahwa penggunaan internet terbanyak oleh individu yaitu untuk membuka situs jejaring social yaitu sebanyak 73,3%. Data ini menunjukkan bahwa rata-rata pada setiap individu yang menggunakan internet, 73,3% aktivitasnya dalam menggunakan internet yaitu untuk membuka jejaring social.

Memang tidak diherankan lagi, media social akhir-akhir ini menjadi sangat diminanti oleh banyak kalangan di Indonesia. Bukan hanya dikalangan orang-orang dewasa saja, media social pun sangat populer dikalangan siswa. Hampir setiap hari remaja mengakses media sosial. Hasil survey Emir Mauludi Husni&Agus Fatulloh (SNATi,2016) menyatakan bahwa dari 1115 pelajar SMP 99,73% pernah mengakses internet dan alasan mengakses internet untuk hiburan dan sosialisasi memang masih menjadi pilihan yang dominan dikalangan siswa.

Media social sudah menjadi kebutuhan bagi para siswa. Sesuai dengan sifat remaja yang selalu ingin diakui keberadaannya, mereka menggunakan jejaring sosial untuk menunjukkan keeksistensian mereka. Bahkan tidak jarang siswa yang mengaku tidak bisa lepas dari media social walau satu hari saja.

Banyak siswa dalam sehari *log in* ke akun jejaring sosial mereka lebih dari sekali. Hal tersebut cenderung membuat para siswa lupa waktu dalam penggunaan situs jejaring sosial sehingga mengalihkan waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk belajar atau kesibukkan lain yang lebih bermanfaat. Jejaring sosial yang sangat diminati para siswa selain lebih menarik, tentu saja lebih mudah digunakan karena tidak hanya bisa diakses di kelas saat pelajaran berlangsung, tetapi bisa dari mana saja bahkan melalui ponsel pribadi (Chaidar, 2014).

Nasrullah (2015) mendefenisikan media social sebagai medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan social yang virtual. Pada intinya, dengan media social dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah

dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu *Sharing*, *Collaborating* dan *Connecting* (Puntoadi, 2011).

Menurut Aunurrahman (2010) kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga sehingga memberikan cirri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya. Slameto (2015) menguraikan kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar, diantaranya adalah sebagai berikut: 1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya; 2) membaca dan membuat catatan; 3) mengulangi bahan pelajaran; 4) konsentrasi; 5) mengerjakan tugas.

Fenomena yang penulis temukan dilapangan dari hasil AKPD yang penulis sebarakan pada siswa di tempat penulis melaksanakan praktek pengenalan lapangan persekolahan, sebanyak 75% siswa pada kelas yang penulis asuh menjawab “ya” pada butir angket yang berbunyi “Saya merasa sulit mengendalikan ketergantungan pada medsos (fb, wa, dll)”. Kemudian daripada itu dari hasil pantauan yang penulis lakukan selama melaksanakan kegiatan PLP masih banyak siswa yang mengakses media social ketika jam pelajaran berlangsung.

Dengan didasarkan fakta tersebut, penulis merasa perlu untuk mengkaji dalam sebuah penelitian dengan judul “Penggunaan Media Sosial Dan Kebiasaan Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Ujungbatu” dengan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui penggunaan media social dikalangan siswa
2. Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa pengguna media social.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Dengan jumlah populasi yaitu 274 siswa pengguna media social. Sampel diambil dengan teknik random sampling sebanyak 82 siswa. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert. Penelitian ini berlangsung di SMK Negeri 1 Ujungbatu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu persentase.

Penggunaan media social yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pemanfaatan dari media social tersebut yaitu berapa lama dan seberapa sering siswa menggunakan media social serta untuk apa media social tersebut digunakan.

Adapun aspek-aspek penggunaan media social dikalangan siswa yang akan diteliti adalah : 1) durasi waktu penggunaan media social; 2) jenis media social yang paling sering digunakan; 3) menggunakan media social untuk mendapatkan dan berbagi informasi; 4) menggunakan media social untuk menampilkan identitas pribadi; 5) menggunakan media social untuk integrasi dan interaksi; 6) menggunakan media social untuk hiburan (Andarwati, 2005; Nasrullah,2015; Denis McQuail, 1987).

Kebiasaan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa secara berulang-ulang pada waktu belajar baik itu waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan belajar.

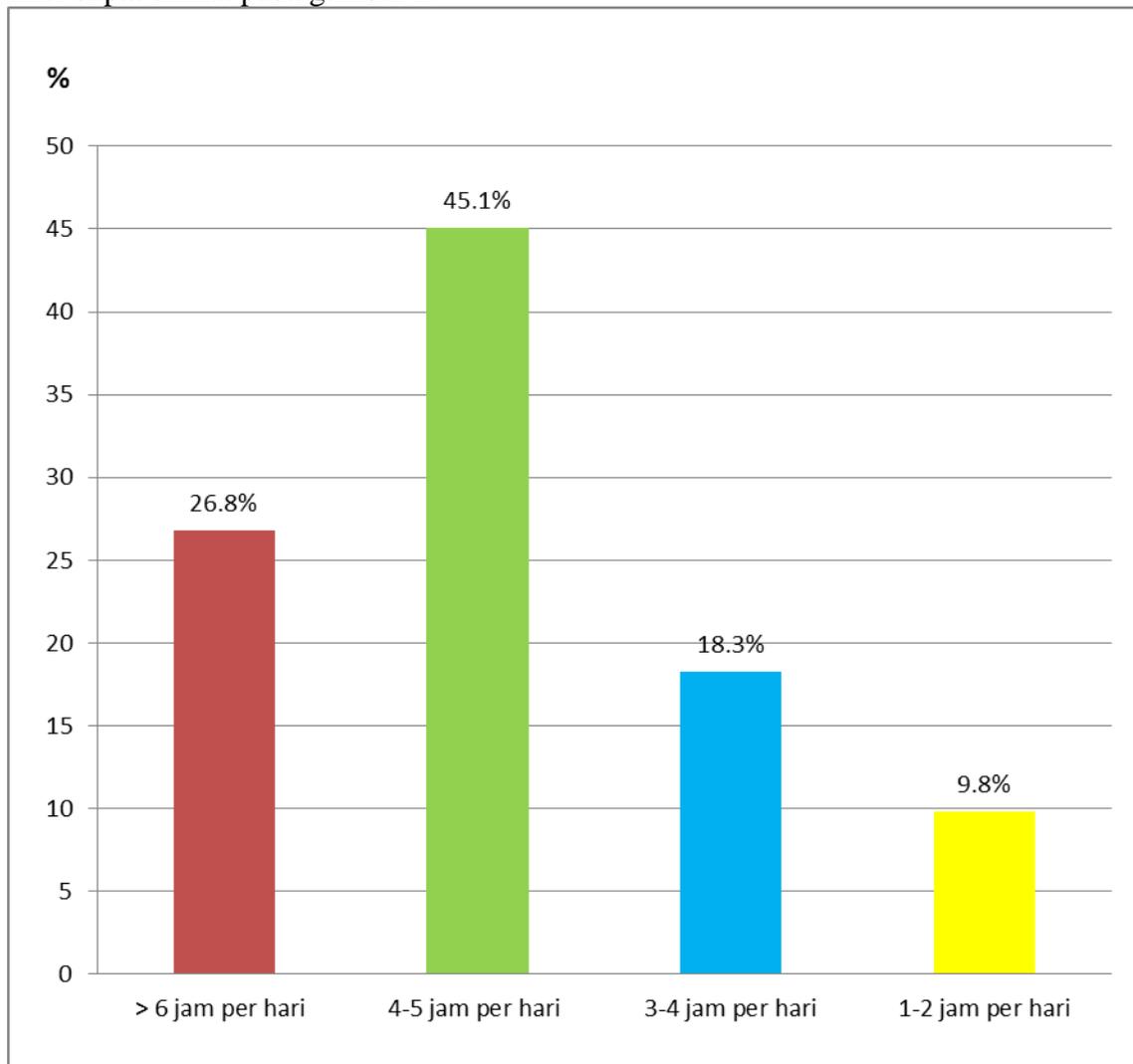
Adapun aspek-aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya; 2) membaca dan membuat catatan; 3) mengulangi bahan pelajaran; 4) konsentrasi; 5) mengerjakan tugas. (Slameto, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penggunaan Media Social

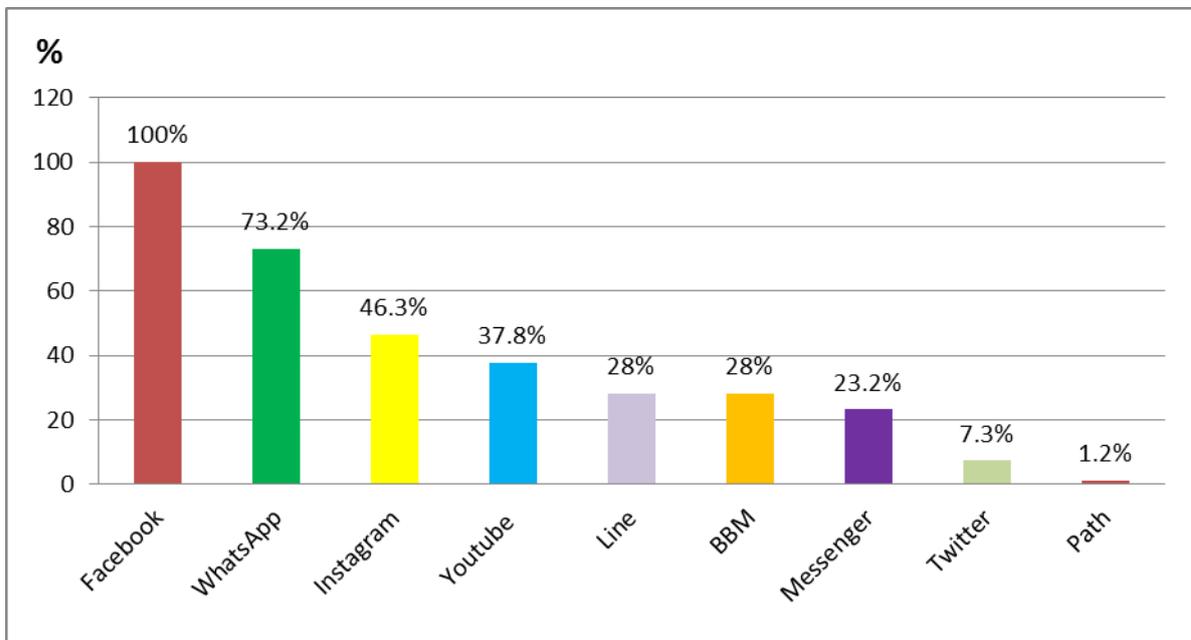
Durasi penggunaan media social dibagi menjadi empat jangka waktu. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 *Durasi Penggunaan Media Social Dikalangan Siswa*

Gambar 1 menunjukkan durasi penggunaan media social yang tertinggi adalah pada jangka waktu 4-5 jam setiap harinya sedangkan yang terendah adalah pada jangka waktu 1-2 jam perharinya.

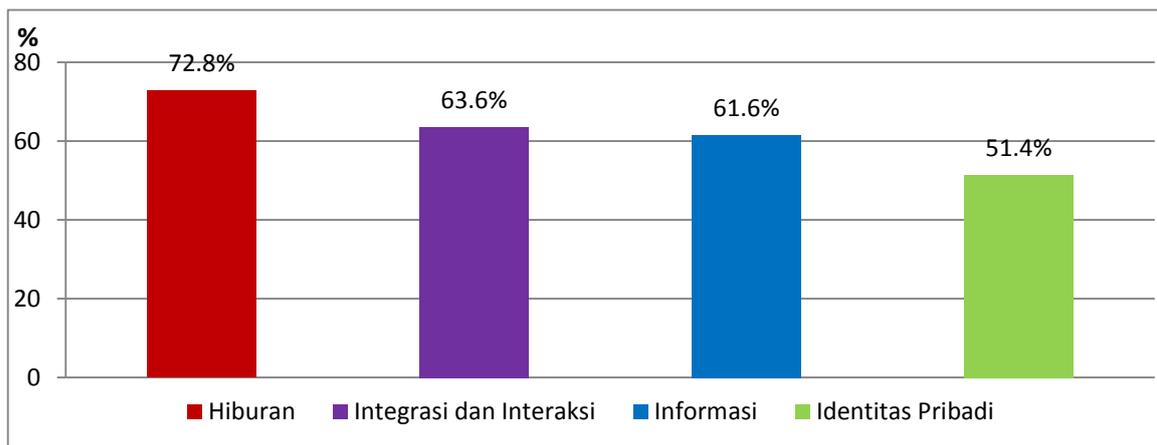
Ada beberapa macam jenis media social yang digunakan oleh siswa. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Jenis Media Sosial Yang Paling Sering Digunakan

Gambar 2 menunjukkan jenis media social yang paling banyak digunakan siswa adalah *facebook*. Sedangkan yang paling sedikit digunakan siswa adalah *Path*.

Ada beberapa macam aktivitas penggunaan media social dikalangan siswa. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 3.



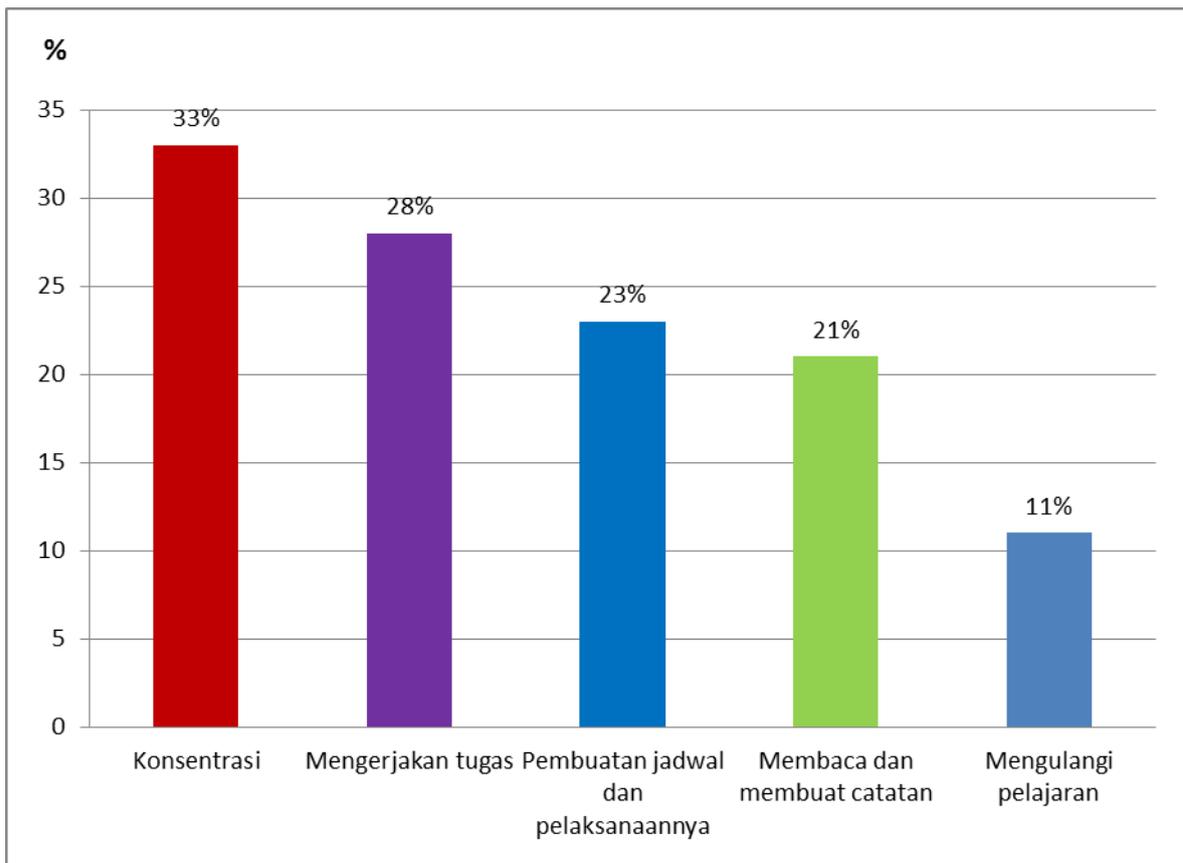
Gambar 3 Aktivitas Penggunaan Media Sosial

Gambar 3 menunjukkan bahwa lebih dari sebagian siswa yang prioritas penggunaan media socialnya adalah untuk hiburan, kemudian juga lebih dari sebagian siswa prioritas penggunaan media socialnya untuk integrasi dan interaksi, selanjutnya diketahui juga

bahwa hanya seperlima dari keseluruhan siswa yang memiliki prioritas penggunaan media social untuk mendapatkan dan berbagi informasi, dan hanya satu banding 28 siswa yang prioritas penggunaan media social nya untuk menampilkan identitas pribadi.

Kebiasaan Belajar Siswa Pengguna Media Sosial

Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa dilihat dari beberapa aspek. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4 *Kebiasaan Belajar Siswa Pengguna Media Sosial*

Gambar 9 menunjukkan bahwa konsentrasi merupakan aspek kebiasaan belajar siswa yang paling baik dibandingkan aspek lainnya yang mana sepertiga dari siswa pengguna media social menyatakan masih mampu berkonsentrasi dalam belajar dan tidak merasa bosan ketika belajar, pada aspek mengerjakan tugas hanya terdapat seperempat dari keseluruhan siswa yang menyatakan mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru dan menyegerakan mengerjakan tugas, selanjutnya pada aspek pembuatan jadwal dan pelaksanaannya kurang dari seperempat siswa yang menyatakan membuat jadwal belajar dan belajar sesuai jadwal yang telah dibuat, kemudian pada aspek membaca dan membuat catatan hanya sebagian kecil siswa yang menyatakan membaca dan menandai pokok-pokok penting dari bahan yang dibaca serta memiliki catatan yang lengkap dan rapi, dan yang terendah adalah kebiasaan mengulangi

pelajaran dimana hanya sedikit siswa yang menyatakan mempelajari kembali pelajaran yang telah diajarkan guru.

Apabila ditinjau dari tingkat penggunaan media social, kebiasaan belajar siswa yang menggunakan media social berada pada beberapa kategori. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Kebiasaan Belajar Siswa Pengguna Media Sosial

Penggunaan Media Sosial	Kebiasaan Belajar									
	Sangat Baik		Baik		Sedang		Buruk		Sangat Buruk	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	0	0	0	0	1	1,2	1	1,2	0	0
Tinggi	0	0	5	6,1	17	20,7	8	9,8	0	0
Sedang	1	1,2	11	13,4	24	29,2	7	8,6	0	0
Rendah	0	0	0	0	7	8,6	0	0	0	0
Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 1 menunjukkan bahwa untuk penggunaan media social yang berada pada kategori sangat tinggi berjumlah 2,4% dari keseluruhan siswa, separuhnya memiliki kebiasaan belajar pada kategori cukup dan separuhnya lagi memiliki kebiasaan belajar pada kategori kurang baik. Kemudian untuk penggunaan media social yang berada pada kategori tinggi berjumlah 36,6% dari keseluruhan siswa, lebih dari separuh memiliki kebiasaan belajar pada kategori cukup dan sisanya terbagi pada kebiasaan belajar yang berada pada kategori baik dan kurang baik. Selanjutnya untuk penggunaan media social yang berada pada kategori sedang berjumlah 52,4% dari keseluruhan siswa, lebih dari separuh memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik, sebagian lagi memiliki kebiasaan belajar yang terbagi pada kategori baik, kurang baik dan sangat baik. Untuk penggunaan media social yang berada pada kategori rendah berjumlah 8,6% dari keseluruhan siswa dan keseluruhan memiliki kebiasaan belajar yang berada pada kategori cukup. Dan tidak ada siswa yang penggunaan media sosialnya yang berada pada kategori sangat rendah.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Ujungbatu pada 82 siswa yang menjadi responden. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 maret 2018 yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media social dan kebiasaan belajar siswa di SMK Negeri 1 Ujungbatu. Dari 82 sampel yang diteliti diperoleh data bahwa 49 dari responden merupakan siswa laki-laki dan 31 responden lainnya merupakan siswa perempuan. Dimana keseluruhan responden merupakan siswa pengguna media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan durasi penggunaan media social tertinggi yaitu pada jangka waktu empat sampai lima jam perhari. Semestinya dengan diterapkannya system *full day* disekolah durasi penggunaan media social oleh siswa semakin singkat.

Namun hasil penelitian menunjukkan durasi penggunaan media sosial siswa termasuk pada kategori lama meskipun telah diterapkan sistem *full day* disekolah. Menurut peneliti hal ini disebabkan karena tidak adanya larangan bagi siswa untuk membawa handphone kesekolah sehingga memungkinkan siswa untuk mengakses media sosial ketika waktu belajar. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Syamsuudin (2015) yang menyatakan bahwa durasi tertinggi penggunaan media social pada siswa yaitu pada jangka waktu 3-4 jam per hari.

Hasil penelitian pada 82 siswa menunjukkan jenis media social yang paling banyak digunakan dikalangan siswa adalah *facebook* dan yang paling jarang digunakan adalah *Path*. Menurut peneliti sendiri, *facebook* adalah salah satu media social yang masih bisa diakses meskipun dalam kualitas jaringan yang rendah dibandingkan dengan jenis media social lainnya. Berhubung penelitian ini dilakukan di desa dengan kualitas jaringan yang lebih rendah dibandingkan kualitas jaringan di kota, keunggulan *facebook* ini menjadi salah satu penunjang mengapa *facebook* menjadi jenis media social yang lebih banyak diminati dibandingkan jenis media social lainnya. Sejalan dengan hasil penelitian Sherlyanita (2016) yang menyatakan bahwa jenis media social yang paling sering digunakan oleh siswa adalah *facebook*. Dalam Nasrullah (2015) juga menuliskan bahwa dari hasil penelitian di <http://wearesocial.sg> untuk Indonesia, data riset menunjukkan bahwa ada sekitar 62 juta orang yang terdaftar serta memiliki akun media social *facebook*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas penggunaan media social tertinggi yaitu untuk hiburan. Hal ini dikarenakan disekolah tersebut sudah menerapkan system *full day* yang mewajibkan siswa untuk belajar hingga sore hari, hal tersebut membuat siswa merasa jenuh dalam belajar sehingga memilih media social untuk mengusir kejenuhan yang dirasakan. Dengan hadirnya media social yang didalamnya menawarkan fitur-fitur yang dapat melepaskan ketegangan belajar pada siswa, membuat siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk mengakses video-video lucu di media sosial sehingga siswa tersebut dapat merasa rileks dari kesibukannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurmandia (2013) yang menyatakan bahwa remaja menggunakan media social untuk mengisi waktu kosong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepertiga dari keseluruhan siswa pengguna media social masih mampu berkonsentrasi dalam belajar dan mengabaikan pesan yang masuk ke media social miliknya. Hasil ini didapatkan dengan cara mengukur indikator-indikator kebiasaan belajar. Sejalan dengan yang dituliskan oleh Slameto (2015) bahwa kebiasaan belajar terbagi atas pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang berada pada kategori sedang untuk penggunaan media sosialnya cenderung berada pada kategori sedang pula pada kebiasaan belajarnya. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Olutola (2016) yang menyatakan bahwa semakin banyak penggunaan media sosial oleh siswa, semakin baik kebiasaan belajar siswa. Penggunaan media sosial yang positif akan meningkatkan kebiasaan belajar dan kinerja siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah durasi penggunaan media social tertinggi yaitu pada jangka waktu empat sampai lima jam per hari, jenis media social yang paling banyak digunakan adalah facebook, serta aktivitas yang paling sering dilakukan siswa dalam menggunakan media social adalah mencari hiburan. Selanjutnya sepertiga dari siswa pengguna media sosial masih mampu berkonsentrasi dalam belajar. Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media social sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dan cenderung memiliki kebiasaan belajar yang berada pada kategori sedang pula.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada siswa pengguna media social agar bijak dalam menggunakan media social terutama pada durasi dan waktu penggunaan media social. Selanjutnya kepada orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan kepada anak-anaknya dalam menggunakan media social. Dan kepada pengguna media social diharapkan tidak hanya memprioritaskan penggunaan media social untuk hiburan saja, namun lebih memanfaatkan media social sebagai kebutuhan kognitif atau informasi yang bersifat positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, S.R, *et al.* 2005. Pemenuhan Kepuasan Penggunaan Internet Oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian di Bogor. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. 14(1)
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Ayun, PQ. 2015. Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas. *Channel*, 3 (2)
- Chaidar, H. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan Husain. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. 2(2)
- Husni, EM, *et al.* 2016. Kategorisasi Pengguna Internet di Kalangan Pelajar SD dan SMP Menggunakan Metode Twostep Cluster. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi)*. Yogyakarta 6 agustus 2016

- Juwita, EP, *et al.* 2016. Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa Sma Negeri 5 Bandung. *Jurnal Sosieta*. 5(1)
- McQuail, D. 1987. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Erlangga. Jakarta
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nurmandia, H *et al.* 2013. Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi dengan Kecanduan Jejaring Sosial. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 4(2).
- Puntoadi, D. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta: ElexMedia Komputindo.
- Roswita. 2015. Motif Dan Kepuasan Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Pelajar Siswa Sma Negeri 5 Samarinda. *Journal Ilmu Komunikasi*. 3(3)
- Sherlyanita, AK *et al.* 2016. Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Jurnal of information system Engineering and Business Intelegence*. 2(1)
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syamsoedin, WKP *et al.* 2015. Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja Di Sma Negeri 9 Manado. *ejournal keperawatan*. 3(1).